

**LAPORAN EVALUASI BELAJAR MENGAJAR
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER TAHUN AJARAN 2020**



**TIM PENGENDALI MUTU AKADEMIK
PRODI PENDIDIKAN DOKTER**

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM - BANDA ACEH

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN EVALUASI BELAJAR MENGAJAR
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER TAHUN AJARAN 2020**



Banda Aceh, 12 September 2020
Program Studi Profesi Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



Dr. Syamsul Rizal, Sp.BP-RE
197807252006041018

EVALUASI BELAJAR MENGAJAR PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER TAHUN AJARAN 2020

Latar Belakang

Evaluasi belajar mengajar (EBM) adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang telah dilakukan. Proses evaluasi pembelajaran merupakan tahapan yang penting dan bersinergi dalam menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, penguasaan dan perkembangan peserta didik, dan pencapaian belajar mahasiswa, serta keberhasilan proses pengajaran yang dilakukan oleh dosen (staf pengajar).

Survey EBM ini juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Dari evaluasi ini peserta didik dapat mengetahui kemampuan dalam memahami pelajaran yang telah dipelajarinya. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, bisa dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) pesertadidik dapat terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada peserta didik.

Tujuan Survey

Survey ini bertujuan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di Program Studi Profesi Dokter Tahun Akademik 2019/2020, sekaligus mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran di Fakultas Kedokteran Unsyiah.

Sasaran Survei

Sasaran survei EBM ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Unsyiah periode akademik 2019/2020, yang diperoleh berdasarkan data portal Unsyiah.

Metode Survei

Survei dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan ke mahasiswa secara daring melalui *google form*. Komponen kuesioner terdiri atas data karakteristik atau deskripsi mahasiswa, pertanyaan evaluasi belajar mengajar dan identifikasi kendala mahasiswa selama proses pembelajaran pada semester ganjil dan genap periode 2019/2020. Adapun instrumen survey yang digunakan adalah sebagai berikut.



Survey Evaluasi Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Prodi Profesi Dokter

Assalamualaikum wr.wb.

Kepada Mahasiswa/i Prodi Pendidikan Profesi Dokter yang kami sayangi,

Semoga adik-adik selalu dalam kondisi sehat dan tetap semangat belajar di tengah kondisi Pandemi yang tidak menentu ini.

Salah satu upaya Fakultas Kedokteran mengukur kualitas proses pembelajaran melalui Evaluasi Belajar Mengajar (EBM) pada setiap semesternya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap dosen dalam rangka meningkatkan kinerja dosen dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kami mohon kesediaan adik-adik untuk dapat menyediakan waktu 3 sampai 5 menit berpartisipasi mengisi kuesioner EBM TA 2019/2020.

Terima kasih,

dr. Samsul Rizal, Sp.BP-RE (Koordinator Pendidikan Profesi Dokter FK USK)

*Waiib

⋮
Nama *

Teks jawaban singkat

Nim *

Teks jawaban singkat

Email *

Teks jawaban singkat

Alamat *

Teks jawaban panjang

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

1. Rencana kegiatan belajar mengajar disampaikan diawal (meliputi antara lain metode pembelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran serta cara penilaian) *

- a. Sudah dilakukan
- b. Belum dilakukan
- c. Tidak tahu

⋮
2. Dosen membimbing case report, referat dan journal reading sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan *

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Tidak puas
- e. Sangat tidak puas

3. Dosen terampil berkomunikasi sehingga mampu menjelaskan materi pembelajaran dan diskusi kasus dengan baik dan menarik *

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Tidak puas
- e. Sangat tidak puas

4. Dosen menguasai materi perkuliahan dan diskusi dengan baik? *

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Tidak puas
- e. Sangat tidak puas

5. Dosen mampu memotivasi anda untuk aktif dalam proses belajar mengajar baik di ruang inap (bed side teaching) maupun di poliklinik (case discussion)? *

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Tidak puas
- e. Sangat tidak puas

6. Dosen mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat anda dengan baik? *

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Tidak puas
- e. Sangat tidak puas

7. Dosen memulai dan mengakhiri kuliah/ bimbingan tepat waktu sesuai dengan jadwal *

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e. Tidak pernah sama sekali

...

8. Bahan ajar (seperti buku teks atau modul) yang direkomendasikan oleh dosen mudah diperoleh di perpustakaan kampus atau diakses online *

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e. Tidak pernah sama sekali

9. Dosen memberikan kesempatan yang cukup kepada anda untuk bertanya, menyatakan pendapat dan berdiskusi *

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Tidak puas
- e. Sangat tidak puas

10. Dosen memberikan kesempatan yang cukup kepada anda untuk melakukan pemeriksaan atau tindakan kepada pasien *

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Tidak puas
- e. Sangat tidak puas

11. Dosen menggunakan fasilitas alat peraga/ manikins atau instrumentasi dalam memberikan bimbingan *

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e. Tidak pernah sama sekali

...

12. Materi evaluasi akhir, ujian tulis dan OSCE sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan *

- a. Selalu sesuai
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sesuai
- e. Tidak pernah sesuai sama sekali

13. Sebutkan hal yang menurut anda sudah baik dari Proses Belajar Mengajar selama ini? *

Teks jawaban panjang

...

14. Sebutkan hal yang menurut anda masih perlu diperbaiki dari Proses Belajar Mengajar selama ini? *

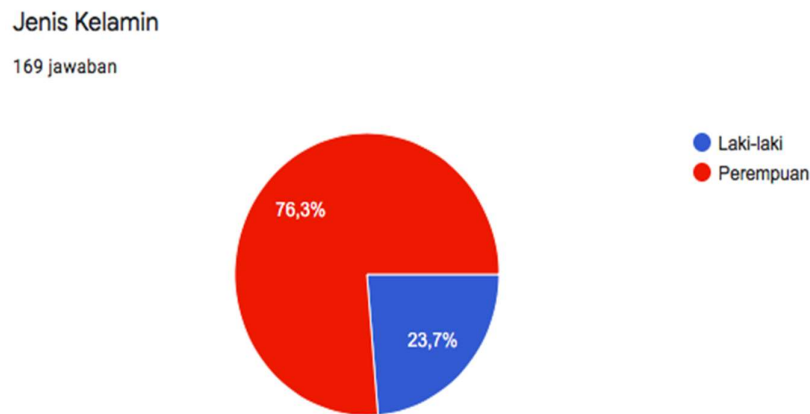
Teks jawaban panjang

15. Sebutkan harapan anda bagi Prodi Pendidikan Profesi Dokter ke depannya? *

Teks jawaban panjang

Analisis Dan Deskripsi Hasil Survey EBM

Berdasarkan hasil survei evaluasi belajar mengajar (EBM) tahun ajaran 2019/2020 diperoleh sebanyak 169 mahasiswa (100 % dari total mahasiswa aktif) yang mengisi formulir survei secara daring, yang terdiri dari 85 mahasiswa angkatan 2018, 68 mahasiswa angkatan 2019, dan 16 mahasiswa angkatan 2020 Adapun karakteristik mahasiswa yang mengisi survei adalah sebagai berikut :

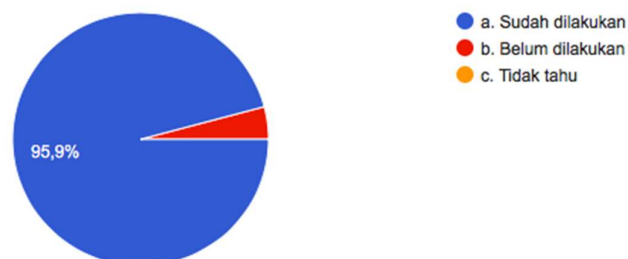


Gambar 1: Diagram persentase Mahasiswa Prodi Profesi berdasarkan Jenis Kelamin

Semua pertanyaan terkait substansi belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk grafik. Lebih dari 95% dosen yang terlibat dalam proses belajar mengajar di Kepaniteraan Klinik menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), topik perkuliahan dan cara penilaian diawal pertemuan setiap blok.

1. Rencana kegiatan belajar mengajar disampaikan diawal (meliputi antara lain metode pembelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran serta cara penilaian)

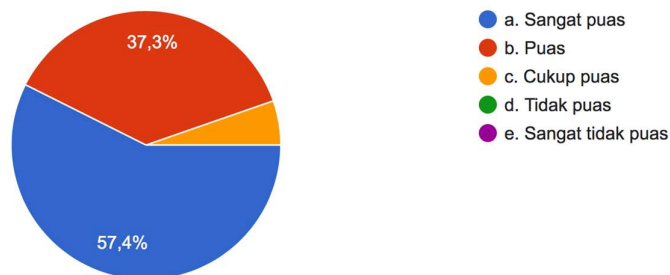
169 jawaban



Gambar 2: Diagram persentase Pertanyaan 2

Setiap dosen yang terlibat dalam pengajaran akan diberikan pembekalan sebelumnya berupa Pelatihan Teknik Intruksional (PEKERTI) dan *Applied Approach* (AA) agar memiliki kemampuan Teknik mengajar dan rasa percaya diri saat proses pembelajaran. Dalam survei periode ini masih semua dosen sudah mampu melakukan proses komunikasi yang baik selama pembelajaran dengan persentase jawaban mahasiswa terbanyak adalah sangat puas (37,3%), disusul dengan level puas (57,4%) dan cukup puas (5,3%)

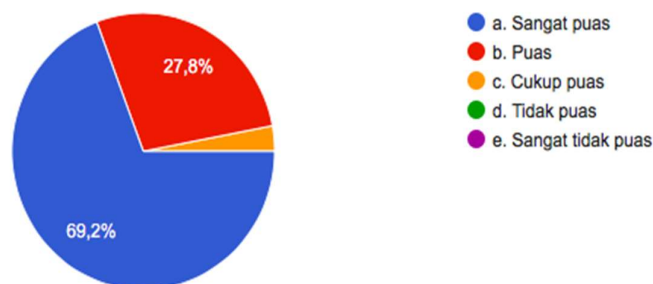
3. Dosen terampil berkomunikasi sehingga mampu menjelaskan materi pembelajaran dan diskusi kasus dengan baik dan menarik
169 jawaban



Gambar 3: Diagram persentase Pertanyaan 3

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan penguasaan materi perkuliahan oleh dosen.

4. Dosen menguasai materi perkuliahan dan diskusi dengan baik?
169 jawaban

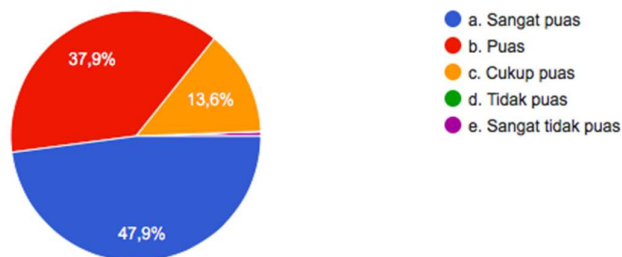


Gambar 4: Diagram persentase Pertanyaan 4

Selain penguasaan materi perkuliahan, seorang dosen juga dituntut untuk mampu menjadi motivator bagi peserta didik agar memiliki rasa ingin tahu dan semangat dalam menggali informasi terkait perkuliahan yang telah diajarkan. Pada survei ini telah menunjukkan keseluruhan mahasiswa menunjukkan rasa puas terhadap cara dosen memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

5. Dosen mampu memotivasi anda untuk aktif dalam proses belajar mengajar baik di ruang inap (bed side teaching) maupun di poliklinik (case discussion)?

169 jawaban

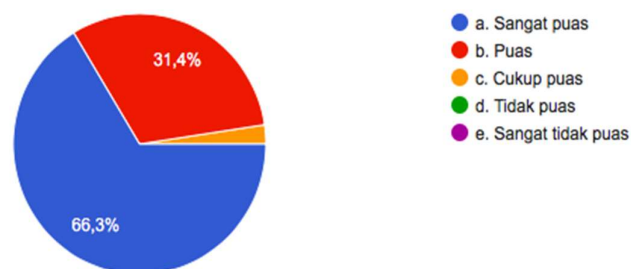


Gambar 5: Diagram persentase Pertanyaan 5

Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya kesempatan interaksi antara mahasiswa dan dosen selama perkuliahan berlangsung maupun setelah perkuliahan. Hampir sebagian besar menunjukkan rasa sangat puas terhadap interaksi dosen dengan mahasiswa, dimana dosen mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat mahasiswa dengan baik.

6. Dosen mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat anda dengan baik?

169 jawaban

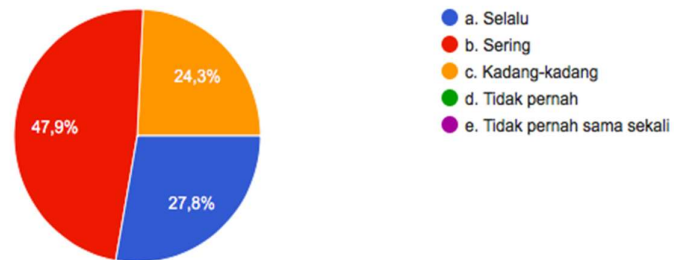


Gambar 6: Diagram persentase Pertanyaan 6

Masalah kedisiplinan seorang dosen saat hadir dalam pertemuan kuliah dan mengakhiri sesi kuliah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan masih menjadi perhatian besar dalam setiap evaluasi pembelajaran. Hanya 27.8 % yang menjawab selalu, sering 47.9% dan kadang-kadang 24.3%

7. Dosen memulai dan mengakhiri kuliah/ bimbingan tepat waktu sesuai dengan jadwal

169 jawaban

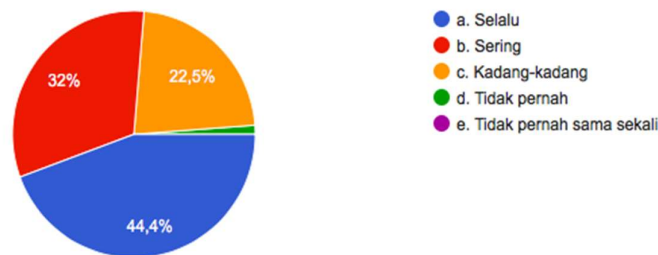


Gambar 7: Diagram persentase Pertanyaan 7

Sumber referensi materi kuliah dan modul praktikum seharusnya bisa ditelusuri oleh mahasiswa dan tersedia dalam perpustakaan atau media e- learning, sehingga akan memudahkan mahasiswa untuk memahami materi dengan baik dan dapat mempelajari kembali secara mandiri dirumah. Hampir 22.5% mahasiswa mengatakan kadang-kadang yang menunjukkan masih terdapat kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran dan referensi mata kuliah di perpustakaan kampus.

8. Bahan ajar (seperti buku teks atau modul) yang direkomendasikan oleh dosen mudah diperoleh di perpustakaan kampus atau diakses online

169 jawaban

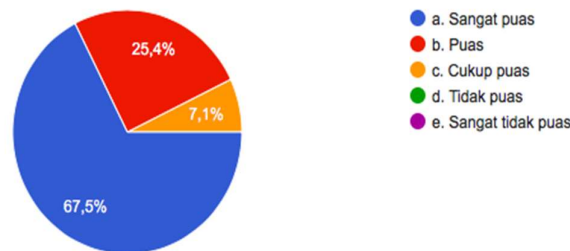


Gambar 8: Diagram persentase Pertanyaan 8

Umpan balik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar sebagai sebagai upaya untuk mengevaluasi apakah mahasiswa sudah mampu memahami materi yang disampaikan atau ada sesuatu yang masih belum ia pahami. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, berpendapat dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi memberikan umpan balik kepada dosen tentang pemahaman mahasissswa. Hampir sebagian besar menunjukkan rasa sangat puas terhadap kesempatan yang diberikan. Hanya sebagian kecil 7.1% menyatakan cukup puas.

9. Dosen memberikan kesempatan yang cukup kepada anda untuk bertanya, menyatakan pendapat dan berdiskusi

169 jawaban

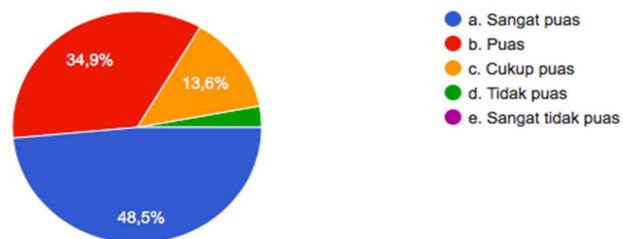


Gambar 9: Diagram persentase Pertanyaan 9

Proses pembelajaran pada Kepaniteraan Klinik Senior (KKS) ini selain menekankan pada aspek pengetahuan, sikap namun juga keterampilan medis dengan porsi yang lebih besar, sehingga diharapkan setelah menjalankan KKS ini mahasiswa lebih percaya diri untuk melakukan tindakan medis sesuai dengan indikasi. Pada survei ini sebagian besar mahasiswa menunjukkan rasa sudah puas namun hanya sebagian kecil yaitu 5 mahasiswa (3%) masih menyatakan tidak puas terhadap kesempatan untuk melakukan tindakan.

10. Dosen memberikan kesempatan yang cukup kepada anda untuk melakukan pemeriksaan atau tindakan kepada pasien

169 jawaban

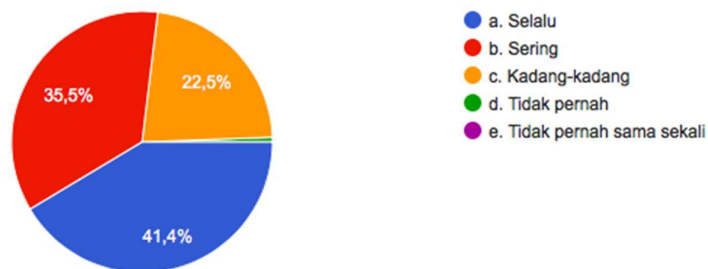


Gambar 10: Diagram persentase Pertanyaan 10

Mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sebagai pembelajar dengan tipe audio, visual dan audiovisual. Oleh karena itu setiap dosen juga diharapkan mampu menggunakan fasilitas multimedia dan alat peraga selama proses pembelajaran, karena akan meningkatkan ketertarikan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan.

11. Dosen menggunakan fasilitas alat peraga/ manikins atau instrumentasi dalam memberikan bimbingan

169 jawaban

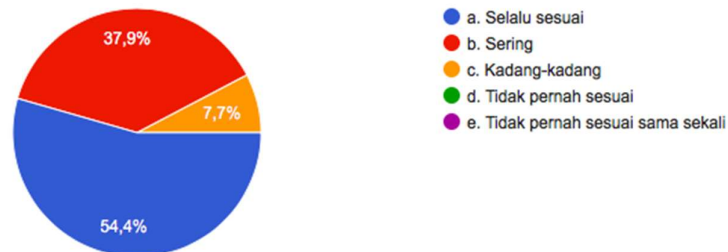


Gambar 11: Diagram persentase Pertanyaan 11

Kesesuaian materi ujian dengan konten materi yang dikuliahkan harus menjadi perhatian khusus bagi dosen demi tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

12. Materi evaluasi akhir, ujian tulis dan OSCE sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan

169 jawaban



Gambar 12: Diagram persentase Pertanyaan 12

Dalam survei ini juga diperoleh pendapat mahasiswa yang menunjukkan proses belajar dan mengajar saat ini sudah baik antara lain yang dikutip dari beberapa komentar mahasiswa:

- Penyampaian materi yang baik dan mudah dimengerti
- Fasilitas belajar-mengajar yang nyaman
- Pembelajaran kognitif sudah sangat bagus, para dokter sudah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan di sela kesibukan.
- Dosen terampil, memberikan ilmu tepat dan sesuai
- Selingan motivasi, tanya jawab, dan materi yang mudah dimengerti
- Mengajarkan Skill dan cara pemeriksaan terhadap pasien
- Untuk materi pembelajaran sudah sangat baik, interaksi dosen dan mahasiswa sangat baik
- Bahan ajar dan cara mengajar sangat baik.
- Dosen dan dokter muda yang proaktif.
- Pengajar yang kompeten di bidang tersebut
- Mendapatkan ilmu langsung dari pasien yang tidak didapatkan di teori
- Komitmen pengajar untuk mengajar dan sebagai klinisi di rumah sakit
- Saya senang karena koas tidak terlalu stress sehingga saya menjalaninya dengan sangat senang dan tidak terbebani. Saya datang dengan hati yang gembira, tidak mengantuk karena kecapean dan istirahat saya cukup.
- Dosen-dosen sudah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat
- Bimbingan dan arahan yang diberikan di setiap stase mampu mendorong saya untuk terus belajar
- Bimbingan case report sudah baik, feedback dari konsulen dan kesempatan bagi kami untuk bertanya serta konsulen juga memberikan kesempatan diluar jam yg telah dijadwalkan, boleh di chat via WA jika ada yang ingin ditanyakan
- Visit besar dengan konsulen dan bedside teaching
- Dosen memberi materi dengan baik, diskusi yang dilakukan juga sangat membantu dalam pembelajaran
- Pemanfaatan media mengajar menggunakan zoom meeting sudah baik dan mudah dipahami
- Proses belajar mengajar *bed site teaching* sudah baik
- Bimbingan yang diberikan sesuai dengan kompetensi dokter umum
- Dosen selalu memberikan kesempatan bertanya yang cukup dan menjelaskan semuanya secara detail

- Dosen dan senior sering memberikan kesempatan untuk mahasiswa dalam belajar langsung ke pasien. - beberapa perawat juga sering sukarela mengajar mahasiswa untuk melakukan beberapa tindakan
- Dosen dapat memberikan bimbingan sesuai kasus yang sering dijumpai serta variasi dari kasus yang ada berdasarkan temuan dan pengalaman dosen
- Sistem belajar mengajar dan prosea ujian sudah berlangsung baik
- Pemberlakuan proses Koyan (Visite Besar) yang dipresentasikan langsung oleh Dokter Muda

Dalam survey ini juga berhasil dilakukan identifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang dikutip dari beberapa komentar mahasiswa antara lain:

- sistem pembelajaran saat peralihan ke kognitif dan spacing yang terlalu banyak sehingga menambah waktu studi dan merugikan mahasiswa
- Masalah waktu sangat sulit karena keadaan di lapangan
- Perlu banyak lagi belajar kasus
- Proses administrasi
- Agar memberikan kesempatan lebih banyak melakukan tindakan dan pemeriksaan kepada pasien untuk mahasiswa
- Hal-hal administratif seperti absensi/paraf kegiatan yang sebaiknya paperless.
- Kegiatan bimbingan/morning report yang sering overlap dengan visite
- Sarana dan prasarana yang belum memadai
- Alat yang menunjang untuk pembelajaran tidak tersedia dan atau tersedia tapi rusak dan tidak diganti. Sedangkan alat tersebut merupakan skill kompetensi dokter umum. (Contoh: di stase mata tidak ada oftalmoskop)
- Mengurangi melibatkan emosi (badmood) dalam proses pembelajaran, mengizinkan DM untuk melakukan tindakan pada pasien lebih banyak lagi
- Proses pembagian kelompok diawal stase. dan peraturan tiap stase dalam menindaklanjuti dan kompensasi bagi dokter muda yang + covid19
- Bedside teaching mohon lebih diperbanyak
- Penumpukan kuliah/bimbingan di minggu" akhir
- Buku di perpustakaan semoga diperbanyak

- Ketepatan waktu dalam proses pembelajaran
- Sudah cukup baik, hanya saja selama pandemi ruang gerak dalam berinteraksi dengan semua jenis kasus pada pasien sedikit terbatas
- Peralatan yang masih perlu diperbaiki
- Dalam proses belajar mengajar sekarang saat pandemi lewat zoom agak susah karena kendala jaringan
- Sistem yang masih belum maksimal apalagi bagi dokter muda yang harus memperbaiki nilai dimana sebelum pandemi covid dokter muda yang remedial stase kecil selama 3 minggu dan stase besar selama 5 minggu, tetapi selama pandemi covid dokter muda yang remedial harus mengulang dari awal stase sehingga menambah masa studi yang lebih lama lagi
- Dalam hal pengaturan waktu, terkadang jadwal sering bentrok dengan kesibukan para dokter baik mengajar maupun dalam pelayanan di rumah sakit.
- Urusan administrasi yang seharusnya diselesaikan oleh sekretaris bagian sering kali dilimpahkan kepada mahasiswa - nilai di beberapa bagian terlalu lama keluar - jika ada info terbaru mengenai sistem pendidikan sebaiknya sudah disebar luaskan ke seluruh bagian, karena sering kali mahasiswa yang disalahkan dari setiap perubahan sistem yang ada

Kesimpulan Hasil Survei

Masih perlu dilakukan beberapa perbaikan dan pembenahan dalam upaya peningkatan suasana kenyamanan dalam proses belajar mengajar pada Kepaniteraan Klinik Prodi Profesi Dokter sehingga visi dan misi dapat tercapai. Beberapa saran perbaikan yaitu:

1. Upaya peningkatan kedisiplinan dosen dalam memberikan bimbingan/ pengajaran dengan memberikan jadwal yang tetap serta berkoordinasi dengan pengelola Pendidikan sehingga tidak ada pergeseran jadwal dan benturan jadwal belajar mengajar
2. Upaya meningkatkan jumlah buku *Tex Book* atau *Journal* yang dapat diakses secara online oleh mahasiswa baik di perpustakaan Universitas, Fakultas maupun di prodi masing-masing.
3. Memberikan bimbingan khusus kepada mahasiswa di awal siklus Kepaniteraan Klinik oleh Pustakawan tentang bagaimana mengakses tex books dan journal online yang disediakan oleh perpustakaan Universitas
4. Mendorong dosen untuk mengupload buku referensi/ teksbook ke e-learning

sehingga memudahkan bagi mahasiswa menemukan buku referensi.

5. Bekerjasama dengan Tim Kurikulum agar dapat merencanakan dan memformulasikan pembelajaran secara *bed site teaching* secara sistematis dan terstruktur.
6. Menambah sarana dan prasarana penunjang seperti alat kedokteran, media belajar (proyektor, whiteboard, air conditioner) serta alat peraga (manikins dan instrument) untuk membantu prose belajar mengajari di Kepaniteraan klinik
7. Upaya pengaturan rotasi mahasiswa yang efektif dan efisien sehingga mengurangi waktu jeda yang dapat memperpanjang waktu studi mahasiswa.
8. Meningkatkan kapasitas serta perluasan cakupan *wifi/* jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa.
9. Penertiban proses administrasi proses absensi, evaluasi dan penilaian pada Kepaniteraan Klinik

